

Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Bimbingan Konseling

Muhammad Iqbal Zamanul Khaq¹, Yustinus Windrawanto², Sapto Irawan³
Program Studi Bimbingan dan Konseling,
Fakultas Ilmu Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Kristen Satya Wacana,
Indonesia¹
Program Studi Bimbingan dan Konseling,
Fakultas Ilmu Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Kristen Satya Wacana,
Indonesia²
Program Studi Bimbingan dan Konseling,
Fakultas Ilmu Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Kristen Satya Wacana,
Indonesia³

E-mail: zamanulkhaq@gmail.com¹, yustinus.windrawanto@uksw.edu²,
sapto.irawan@uksw.edu³

Correspondent Author: Yustinus Windrawanto, yustinus.windrawanto@uksw.edu

Doi: [10.31316/g-couns.v9i2.6005](https://doi.org/10.31316/g-couns.v9i2.6005)

Abstrak

Pembelajaran daring merupakan media alternatif ketika pembelajaran luring tidak dapat dilakukan. Pelaksanaan pembelajaran daring memiliki keterbatasan dalam interaksinya dan keberhasilan proses pembelajaran sangat dipengaruhi oleh motivasi belajar. Tanpa adanya motivasi belajar tujuan pembelajaran tidak dapat tercapai. Dengan demikian, tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah ada pengaruh pembelajaran daring terhadap motivasi belajar mahasiswa BK UKSW Angkatan 2022. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan model kasual komparatif. Subjek penelitian ini menggunakan total sampling dengan jumlah populasi 46 mahasiswa. Teknik pengumpulan data menggunakan metode angket. Kemudian dilakukan analisis data menggunakan regresi linier sederhana setelah dilakukan uji prasyarat serta uji hipotesis. Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh hasil nilai signifikansi $0,00 < 0,05$ dengan nilai $t_{hitung} 3,840 > t_{tabel} 1,684$ yang berarti ada pengaruh positif. Oleh karena itu, upaya dari pendidik ketika melakukan pembelajaran daring merupakan kunci keberhasilan dari pembelajaran daring.

Kata kunci: pembelajaran daring, motivasi belajar, mahasiswa

Abstract

Online learning is an alternative medium when offline learning cannot be done. The implementation of online learning has limitations in interaction and the success of the learning process is greatly influenced by learning motivation. Without motivation to learn, learning goals cannot be achieved. Thus, the aim of this research is to find out whether there is an influence of online learning on the learning motivation of UKSW Class of 2022 BK students. This research is quantitative research with a casual comparative model. The subjects of this research used total sampling with a population of 46 students. The data collection technique uses a questionnaire method. Then data analysis was carried out using simple linear regression after prerequisite tests and hypothesis testing were carried out. Based on the results of data analysis, a significance value of $0.00 < 0.05$ was obtained with a t value count $3,840 > t_{table} 1.684$ which means there is a positive influence. The conclusion of this research is that online learning influences the learning motivation of UKSW Class of 2022 BK students by 25.1% and 74.9% is influenced by other variables.

Keywords: online learning, learning motivation, university students

Info Artikel

Diterima Maret 2024, disetujui Januari 2025, diterbitkan April 2025



PENDAHULUAN

Pandemi covid pada tahun 2020 merupakan awal menjamurnya penggunaan pembelajaran melalui media daring. Terbatasnya keadaan karena harus menjaga diri dengan baik untuk menghindari penularan yang lebih banyak lagi, pembelajaran daring digunakan sebagai solusi. Pembelajaran daring yang memanfaatkan teknologi dan jaringan sebagai media utamanya dapat mencakup wilayah yang sangat luas dengan adanya jaringan internet yang terhubung. Melalui pembelajaran elektronik yang dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja membuat proses belajar mengajar dapat diselenggarakan dengan cara yang masif melalui bantuan kemajuan teknologi (Djaswadi, 2021). Pendidikan dan jaringan bukanlah hal yang baru karena konsep pembelajaran dengan menggunakan bantuan jaringan sudah diperkenalkan sebagai pembelajaran elektronik.

Motivasi juga merupakan usaha untuk dapat mengkompromikan sesuatu hal apabila tidak terdapat kesukaan atau kenyamanan dengan tujuan untuk menyingkirkan ketidaksukaan terhadap hal tersebut. Motivasi untuk belajar memiliki peranan yang penting bagi pendidik dan mahasiswa. Hambatan yang akan dihadapi dalam proses pembelajaran apabila ditemui tidak adanya motivasi dari dalam diri pendidik dan mahasiswa. Pembelajaran yang dilakukan melalui media daring maupun luring dapat berhasil dan berjalan dengan baik apabila terdapat motivasi belajar dalam diri mahasiswa (Fitriyani et al., 2020).

Dari hasil pra observasi ditemukan bahwa masih terdapat mahasiswa yang menunjukkan sikap konsentrasi yang rendah ketika pembelajaran daring dilakukan. Hal ini menunjukkan masih adanya mahasiswa BK UKSW yang memiliki motivasi belajar yang rendah. Untuk memperkuat hasil wawancara dengan Kaprodi BK UKSW dilakukan pra-penelitian kepada mahasiswa BK UKSW dan didapatkan hasil sebagian besar mahasiswa memiliki motivasi belajar dalam kategori sedang. Hasil ini didukung oleh Ritonga (2021) yang menemukan apabila pembelajaran secara daring memberikan dampak terhadap penurunan minat belajar mahasiswa.

Motivasi merupakan faktor rangsangan yang mendorong manusia untuk berperilaku melalui rangsangan dari dalam maupun luar (Cleopatra, 2015). Khodijah (2014) berpendapat kondisi yang mendorong seseorang untuk belajar merupakan motivasi belajar. Adapun menurut Monika (2017) motivasi belajar dapat diartikan sebagai tumbuhnya semangat untuk belajar yang berasal dari dalam diri dan juga luar individu sehingga dapat dijadikan sebagai dorongan untuk melakukan aktivitas belajar. Menurut Dimiyati (2015) terdapat enam faktor yang mempengaruhi motivasi belajar yaitu tujuan atau *goal* dari mahasiswa, kapabilitas mahasiswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, kesehatan fisik dan mental mahasiswa, keadaan lingkungan kelas, unsur dinamis kelas dan usaha pendidik dalam membelajarkan mahasiswa. Oleh karena itu, untuk dapat mempertahankan atau meningkatkan motivasi belajar ketika pembelajaran daring diperlukan upaya dari pendidik.

Terdapat dua jenis motivasi belajar menurut (Sani, 2013) yaitu motivasi ekstrinsik dan motivasi intrinsik. Motivasi Intrinsik merupakan motivasi yang berasal dari diri sendiri sedangkan motivasi ekstrinsik merupakan dorongan yang muncul dari luar seperti lingkungan atau orang lain. Dalam belajar, motivasi belajar memiliki fungsi sebagai penggerak individu untuk melakukan kegiatan, menentukan arah perbuatan atau tujuan dan menyeleksi perbuatan yang dapat mendukung tercapainya tujuan belajar (Sardiman, 2014). Selain itu faktor internal dan eksternal juga dapat mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa.



Pembelajaran daring merupakan alternatif pembelajaran ketika pembelajaran daring tidak dapat dilakukan, terlebih setelah adanya pandemi covid pelaksanaan pembelajaran daring semakin masif digunakan. Menurut Permana (2022) segala bentuk pengajaran atau bimbingan yang dilakukan pendidik melalui bantuan teknologi dan informasi untuk menyampaikan materi pembelajaran, interaksi, atau bimbingan merupakan pembelajaran daring. Menurut Daud and Rahmadana (2015) terdapat dua faktor keberhasilan pembelajaran daring yaitu faktor dari dalam diri mahasiswa yang dapat mempengaruhi Iq, minat dan bakat dan faktor dari luar diri mahasiswa yaitu lingkungan, media, dan pendidik. Selain itu, menurut Pangondian (2019) terdapat 3 hal yang dapat menjadi faktor penentu keberhasilan pembelajaran daring yaitu terpenuhinya kebutuhan akan teknologi, karakteristik pengajar, dan karakteristik mahasiswa. Oleh karena itu, untuk mendukung tercapainya tujuan dari pembelajaran daring, pendidik diperlukan untuk dapat memanfaatkan media belajar dan mengembangkan penyampaian materi agar mahasiswa tidak kehilangan motivasi belajarnya.

Dalam pelaksanaan pembelajaran daring terdapat beberapa aspek yang harus diperhatikan untuk tercapainya tujuan pembelajaran melalui media daring yaitu terpenuhinya sarana dan prasarana, kejelasan waktu pembelajaran daring, kemahiran dalam menggunakan aplikasi pembelajaran dan kreatifitas dalam menyampaikan materi pembelajaran daring menurut Maulana dan Hamidi (Andarestia, 2021). Media pembelajaran secara daring ini sendiri biasanya menggunakan aplikasi pada handphone android atau memanfaatkan website dalam prakteknya, semua penggunaan media pembelajaran ini mengharuskan pemanfaatan internet, sehingga dapat dioperasikan (Elianur, 2020). Pelaksanaan pembelajaran daring digunakan karena memiliki manfaat yaitu memperkuat hubungan antara mahasiswa dan pendidik, fleksibilitas waktu dan tempat, mencakup wilayah yang luas dan memudahkan dalam menyempurnakan materi pembelajaran (Mustofa et al., 2019).

Oleh karena itu kemampuan yang dimiliki baik dari pendidik dan mahasiswa dalam mengakses media pembelajaran merupakan hal yang dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa. Peran dari pendidik sangat penting untuk mentransferkan ilmu ke mahasiswa yang disampaikan melalui materi belajar kepada mahasiswa sebagai modal untuk menyelesaikan studinya (Abdullah, 2017). Walau dalam pelaksanaannya yang tidak membatasi jarak akan tetapi ketersediaan sinyal juga dapat menjadi faktor penentu tercapainya tujuan pembelajaran daring. Kelemahan dari pembelajaran daring yang lebih cenderung menjadi media pengumpulan tugas merupakan salah satu faktor mahasiswa memiliki motivasi belajar yang rendah ketika pembelajaran daring dilakukan.

Pelaksanaan pembelajaran daring yang dilakukan sebagai platform pengganti atau pelengkap pembelajaran konvensional membutuhkan ketrampilan dari pendidik dalam pelaksanaannya. Pembelajaran daring yang fleksibel tempat dan waktu memiliki kelemahan yaitu bergantung terhadap motivasi belajar dari pendidik dan mahasiswa untuk keberhasilannya. Penggunaan *Zoom* dan *Google Meet* serta media seperti *Whatsapp*, *Flearn* atau *Google Classroom* memberikan fleksibilitas dalam pelaksanaan pembelajaran daring akan tetapi juga berdampak terhadap motivasi belajar yang dimiliki oleh mahasiswa. Oleh karena itu, upaya dari pendidik ketika melakukan pembelajaran daring merupakan kunci keberhasilan dari pembelajaran daring. Kebaruan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui apa yang mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa ketika pembelajaran dilakukan secara daring.



METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan model kausal komparatif. Metode penelitian ini ini ditujukan untuk mendeskripsikan suatu fenomena dengan menggunakan data-data *numeric* yang kemudian akan dianalisis menggunakan statistik (Suharsaputra, 2014). Populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa BK UKSW angkatan 2022 sebanyak 46 mahasiswa yang terdiri atas 12 mahasiswa dan 34 mahasiswi. Teknik pengambilan sampling yang digunakan adalah total sampling yang dikarenakan jumlah populasi tidak lebih dari 100 sehingga pengambilan sampel berbasis populasi. Instrumen untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini menggunakan angket dan untuk penetapan skor menggunakan skala likert. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana.

Hasil uji validitas untuk variabel pembelajaran daring dengan nilai tertinggi 0,675 dan nilai terendah yaitu 0,361 dan untuk variabel motivasi belajar nilai tertinggi 0,665 dan nilai terendah yaitu 0,360. Penelitian ini menggunakan 0,20 sebagai nilai koefisiensi batas minimal uji validitas menggunakan teori (Azwar, 2012). Oleh karena itu angket pembelajaran daring dan motivasi belajar yang digunakan dalam kategori valid.

Hasil uji reliabilitas untuk penelitian ini menggunakan teori Sujarweni (2014) angket dinyatakan konsisten atau reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,70 dan sebaliknya. Hasil uji reliabilitas untuk variabel pembelajaran daring didapatkan nilai 0,880 dan variabel motivasi belajar 0,900. Berdasarkan hasil uji reliabilitas angket dalam penelitian ini dinyatakan reliabel karena hasil yang diperoleh lebih tinggi dari baats minimal yang ditetapkan yaitu 0,70.

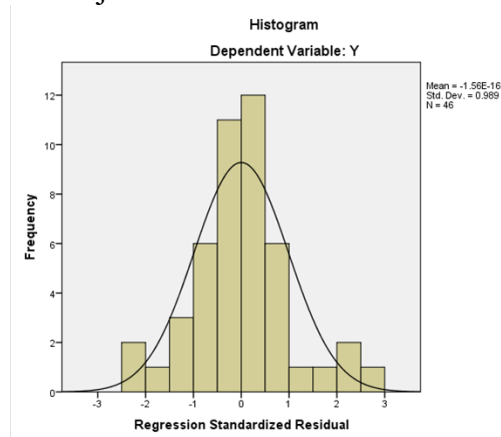
HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Penggunaan uji normalitas berfungsi guna mendapatkan apakah data bergerak lurus atau tidak. Pengambilan Keputusan dalam penelitian ini menggunakan Uji *Kalmogrov-Smirnov* dan Uji Grafik. Hasil uji grafik P-Plot, sebagai berikut:

Grafik 1.

Hasil Uji Grafik P-P Plot Normalitas



Grafik histogram pada grafik 4.1 membentuk *bell shaped* sehingga dinyatakan normal karena tidak condong ke kanan atau ke kiri. Untuk memperkuat hasil uji grafik P-P Plot Normalitas dilakukan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*, dengan hasil sebagai berikut:



Tabel 1.
 Hasil Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		46
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.70947417
Most Extreme Differences	Absolute	.096
	Positive	.096
	Negative	-.064
Test Statistic		.096
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
<i>a. Test distribution is Normal.</i>		
<i>b. Calculated from data.</i>		
<i>c. Lilliefors Significance Correction.</i>		
<i>d. This is a lower bound of the true significance.</i>		

Melalui hasil data yang diolah menggunakan SPSS diketahui nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* yaitu 0,20. Maka, dapat ditarik kesimpulan bahwa data dari penelitian ini berdistribusi secara normal karena nilai sig. $0,20 > 0,05$.

Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan guna menemukan hubungan linier dari dua variabel yang akan diteliti. Berikut hasil uji data yang telah dilakukan dengan bantuan SPSS, sebagai berikut

Tabel 2.
 Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table						
		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
		(Combined)	2043.820	22	92.901	1.399 .215
Motivasi Belajar * Pembelajaran Daring	Between Groups	Linearity	896.250	1	896.250	13.499 .001
		Deviation from Linearity	1147.570	21	54.646	.823 .671
		Within Groups	1527.050	23	66.393	
		Total	3570.870	45		

Berdasarkan tabel di atas, nilai f_{hitung} sebesar 0,823. Untuk mendapatkan nilai f_{tabel} , dihitung menggunakan rumus excel dengan taraf signifikansi 5% sehingga nilai f_{tabel} yaitu 3,209. Maka dapat diketahui nilai $f_{hitung} < f_{tabel}$. Keputusan dari uji linearitas yang telah dilakukan terdapat persamaan garis variabel *independent* atas variabel *dependent*. Data bersifat linier dapat dilihat dalam tabel *Deviation from Linearity* sebesar 0,671.

Uji Hipotesis

Pada penelitian ini, pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji regresi linier sederhana. Uji regresi linier sederhana dilakukan guna mengetahui pengaruh



dari variabel bebas terhadap variabel terikat (Sugiyono, 2017). Uji regresi linier sederhana dilakukan dengan bantuan *software SPSS. 23.0 for windows*.

Tabel 3.

Hasil Uji Regresi Linear Sederhana Pembelajaran Daring dengan Motivasi Belajar

Model	Coefficients ^a			T	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	42.408	12.380		3.426	.001
1 Pembelajaran Daring	.507	.132	.501	3.840	.000

a. *Dependent Variabel: Motivasi Belajar*

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai konstanta (a) sebesar 42,408 dan koefisien regresi (b) pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent* sebesar 0,507. Hasil perhitungan pada tabel 4.6 diolah dan didapatkan hasil, sebagai berikut

$$Y=A+bX$$

$$Y=42,408+0,507X$$

$$\text{Motivasi belajar} = 42,408+0,507 \text{ Pembelajaran Daring}$$

Berdasarkan hasil rumus diatas nilai motivasi belajar akan meningkat 0,507 jika terjadi penambahan nilai satu pada pembelajaran daring. Oleh karena itu, nilai motivasi belajar akan meningkat sejalan dengan peningkatan kualitas pembelajaran daring.

Tabel 4.

Koefisien Determinasi Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi Belajar

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.501 ^a	.251	.234	7.79659

a. *Predictors: (Constant), Pembelajaran Daring*

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai *R Square* yaitu 0,251 yang berarti variabel pembelajaran daring memberikan pengaruh sebesar 25,1% dan 74,9% dipengaruhi variabel yang tidak diteliti. Hasil penelitian ini juga mendukung pernyataan dari (Sardiman, 2014) yang berpendapat bahwa penggunaan pembelajaran elektronik diharapkan memberikan pengaruh terhadap motivasi belajar. Dan hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian dari (Baladan, 2021) yang menyatakan bahwa tidak adanya pengaruh signifikan pembelajaran daring terhadap prestasi belajar.

Berdasarkan hasil penelitian pembelajaran daring memberikan pengaruh sebesar 25,1% terhadap motivasi belajar. Hasil tersebut dapat ditingkatkan dengan pendidik berfokus kepada aspek motivasi belajar ketika melaksanakan pembelajaran daring. Menurut (Suciati dalam Rusmalina, 2012) motivasi belajar dipengaruhi oleh beberapa aspek yaitu perhatian, relevansi, percaya diri dan kepuasan. Untuk meningkatkan pengaruh pembelajaran daring terhadap motivasi belajar, pendidik dapat mengemas pembelajaran lebih menarik lagi. Oleh karena itu, melalui pengemasan dan metode penyampaian yang relevan akan membantu meningkatkan motivasi belajar mahasiswa disertai dengan pengembalian tugas atau *feedback* kepada mahasiswa juga akan membantu meningkatkan rasa kepuasan dan kepercayaan diri mahasiswa. Melalui pemanfaatan media yang bervariasi dalam pembelajaran daring untuk sarana



pembelajaran seperti youtube, media video conference, dan media jurnal ilmiah yang dikemas secara digital (Gusty et al., 2020)

Metode pembelajaran daring sendiri sebenarnya menawarkan solusi apabila pembelajaran secara luring tidak dapat dilakukan. Pembelajaran daring juga memiliki manfaat untuk memperkuat hubungan antara pendidik dan mahasiswa melalui interaksi dalam pembelajaran serta memudahkan dalam menyempurnakan materi pembelajaran (Mustofa et al., 2019). Oleh karena itu, mahasiswa yang memiliki kepercayaan diri terhadap pembelajaran akan menunjukkan rasa senang dan puas ketika mengikuti pembelajaran secara daring. Sebaliknya, Mahasiswa yang kurang menyukai pembelajaran daring atau tidak memiliki kemampuan untuk belajar mandiri akan mengakibatkan ketidakefektifan dalam pelaksanaan pembelajaran daring. Seperti yang diungkapkan oleh (Andarestia, 2021) motivasi belajar dapat dipengaruhi oleh kendala-kendala yang terjadi ketika pelaksanaan pembelajaran daring.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa Bimbingan dan Konseling (BK) angkatan 2022 di Universitas Kristen Satya Wacana (UKSW). Hasil analisis menunjukkan bahwa pembelajaran daring memberikan kontribusi sebesar 25,1% terhadap motivasi belajar mahasiswa, sementara 74,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Pembelajaran daring, meskipun memiliki keterbatasan dalam interaksi, dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa jika pendidik mampu mengemas materi pembelajaran dengan menarik dan relevan. Faktor-faktor seperti perhatian, relevansi, percaya diri, dan kepuasan mahasiswa juga berperan penting dalam meningkatkan motivasi belajar selama pembelajaran daring. Selain itu, penggunaan media pembelajaran yang bervariasi, seperti YouTube, video conference, dan jurnal ilmiah digital, dapat membantu meningkatkan efektivitas pembelajaran daring. Namun, penelitian ini juga mengungkap bahwa motivasi belajar mahasiswa tidak hanya bergantung pada pembelajaran daring, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal lainnya. Oleh karena itu, pendidik perlu terus berinovasi dalam menyampaikan materi dan memberikan umpan balik yang konstruktif untuk mempertahankan atau meningkatkan motivasi belajar mahasiswa. Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa pembelajaran daring dapat menjadi solusi efektif dalam situasi di mana pembelajaran tatap muka tidak memungkinkan, asalkan pendidik mampu memanfaatkan media dan metode pembelajaran yang tepat untuk mendukung motivasi belajar mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, R. (2017). Pembelajaran dalam perspektif kreativitas guru dalam pemanfaatan media pembelajaran. *Lantanida Journal*, 4(1), 35–49.
- Andarestia, T. (2021). *Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Motivasi Belajar PKn Siswa kelas XI di SMA Negeri 2 Muaro Jambi*. Universitas Jambi.
- Azwar, S. (2012). *Reliabilitas dan Validitas*. Pustaka Belajar.
- Baladan, W., Sukadi, S., Mardiani, M., & Iswardhany, R. (2021). Pengaruh Pembelajaran Daring Dan Motivasi Belajar Di Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan. *Jurnal Pendidikan Teknik Bangunan*, 1(2), 1–8.



- Cleopatra, M. (2015). Pengaruh gaya hidup dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 5(2).
- Daud, F., & Rahmadana, A. (2015). Pengembangan media pembelajaran biologi berbasis e-learning pada materi ekskresi kelas XI IPA 3 SMAN 4 Makassar. *Jurnal Bionature*, 16(1), 28–36. <https://doi.org/https://doi.org/10.35580/bionature.v16i1.1566>
- Dimiyati, M. (2015). *Belajar dan pembelajaran* (5th ed., Vol. 298). Rineka Cipta.
- Djaswadi, D. (2021). Upaya Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Menerapkan Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid 19 Dapat Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik SD Negeri Tambahagung 03 Kecamatan Tambakromo Semester I Tahun Ajaran 2020/2021. *Journal of Industrial Engineering & Management Research*, 2(1), 156–179.
- Elianur, C. (2020). Pilihan media pembelajaran daring oleh guru PAI di Bengkulu Tengah. *Jurnal As-Salam*, 4(1), 37–45.
- Fitriyani, Y., Fauzi, I., & Sari, M. Z. (2020). Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 6(2), 165. <https://doi.org/10.33394/jk.v6i2.2654>
- Gusty, S., Nurmiati, N., Muliana, M., Sulaiman, O. K., Ginantra, N. L. W. S. R., Manuhutu, M. A., Sudarso, A., Leuwol, N. V., Apriza, A., & Sahabuddin, A. A. (2020). *Belajar mandiri: Pembelajaran daring di tengah pandemi Covid-19*. Yayasan Kita Menulis.
- Khodijah, N. (2014). *Psikologi pendidikan*. Rajawali Press.
- Monika, M., & Adman, A. (2017). Peran efikasi diri dan motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar siswa sekolah menengah kejuruan. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 2(2), 109.
- Mustofa, M. I., Chodzirin, M., Sayekti, L., & Fauzan, R. (2019a). Formulasi model perkuliahan daring sebagai upaya menekan disparitas kualitas perguruan tinggi. *Walisono Journal of Information Technology*, 1(2), 151–160.
- Mustofa, M. I., Chodzirin, M., Sayekti, L., & Fauzan, R. (2019b). Formulasi model perkuliahan daring sebagai upaya menekan disparitas kualitas perguruan tinggi. *Walisono Journal of Information Technology*, 1(2), 151–160.
- Pangondian, R. A., Santosa, P. I., & Nugroho, E. (2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi kesuksesan pembelajaran daring dalam revolusi industri 4.0. *Seminar Nasional Teknologi Komputer & Sains (SAINTEKS)*, 1(1).
- Permana, U., & Sos, S. (2022). *Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Di Kabupaten Majalengka: Buku Penerbit Lovrinz*. LovRinz Publishing.
- Ritonga, N. C., & Rahma, I. F. (2021). Analisis gaya belajar VAK pada pembelajaran daring terhadap minat belajar siswa. *Jurnal Analisa*, 7(1), 76–86. <http://journal.uinsgd.ac.id/index.php/analisa/index>.
- Rusmalina, E. (2012). *Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Metode STAD (Student Teams Achievement Divisions) Terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas IV SDN Karangtengah 01*. UKSW.
- Sani, R. A. (2013). *Inovasi Pembelajaran*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sardiman, A. M. (2014). *Interaksi & Motivasi Belajar-Mengajar* (1st ed., Vol. 236). Rajawali pers.



- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D*. Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2014). *Kupas Tuntas, Penelitian Akuntansi dengan SPSS*. Pustaka Baru Press.

